



Bank Syariah  
**Bangka Belitung**  
Bank Perekonomian Rakyat Syariah

# 2025

# LAPORAN

# KEBERLANJUTAN

## PT. BPRS BANGKA BELITUNG



**KANTOR PUSAT OPERASIONAL**

TJ TOWER, Jl. Kampung Melayu, Bukit Merapin 33172

Telp : (0717) 9103567

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN KEBERLANJUTAN  
TAHUN 2025

PT. BPRS BANGKA BELITUNG

Direksi,



CHAIRUL ICHWAN  
Direktur Utama



HENDRA DHARMA  
Direktur

Disetujui Oleh,



SUGIANTO  
Komisaris

Mengetahui,  
Dewan Pengawas Syariah



SYAIPUL ZOHRI  
Ketua



HASYIM SYAHRANI  
Anggota

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| <b>LEMBAR PESETUJUAN .....</b>   | <b>i</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>  | <b>ii</b> |
| <b>BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN.....</b>   | <b>1</b>  |
| <b>BAB II IKHTISAR KINERJA KEUANGAN KEBERLANJUTAN.....</b>   | <b>2</b>  |
| A. Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi .....  | 2         |
| B. Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup .....   | 2         |
| C. Ikhtisar Kinerja Aspek sosial .....   | 2         |
| <b>BAB III PROFIL BPRS BANGKA BELITUNG .....</b>   | <b>4</b>  |
| A. Sejarah Singkat BPRS Bangka Belitung.....   | 4         |
| B. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan BPRS Bangka Belitung .....  | 4         |
| C. Alamat Perusahaan.....  | 5         |
| D. Skala Usaha .....   | 5         |
| E. Komposisi pegawai .....   | 6         |
| F. Komposisi Pemegang Saham.....   | 7         |
| G. Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor .....   | 7         |
| H. Produk dan Layanan .....  | 7         |
| I. Keanggotaan Dalam Asosiasi.....   | 9         |
| <b>BAB IV LAPORAN MANAJEMEN .....</b>  | <b>10</b> |
| A. Kebijakan Merespon Tantangan .....  | 10        |
| B. Penerapan Keuangan Keberlanjutan.....   | 11        |
| C. Strategi Pencapaian Target .....  | 11        |
| D. Tantangan Internal .....  | 12        |
| E. Tantangan Eksternal .....   | 13        |
| <b>BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN .....</b>   | <b>15</b> |
| A. Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Keberlanjutan.....  | 15        |
| B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Keberlanjutan.....   | 16        |
| C. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan.....   | 19        |
| D. Keterlibatan Pemangku Kepentingan .....   | 19        |
| E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan<br>Keuangan Keberlanjutan ..... | 21        |
| <b>BAB VI KINERJA KEUANGAN KEBERLANJUTAN.....</b>  | <b>22</b> |
| A. Membangun Budaya Keberlanjutan.....   | 22        |
| B. Kinerja Ekonomi .....   | 22        |
| C. Kinerja Sosial .....  | 22        |
| D. Kinerja Lingkungan Hidup .....  | 26        |
| E. Komitmen Produk dan Layanan Keberlanjutan .....   | 27        |

## **BAB I**

### **STRATEGI KEBERLANJUTAN**

PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangka Belitung (BPRS Bangka Belitung) berkomitmen untuk menerapkan prinsip Keuangan Keberlanjutan dalam seluruh kegiatan usaha sebagai bagian dari upaya menciptakan pertumbuhan bisnis yang sehat, bertanggung jawab, dan Keberlanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui integrasi aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola perusahaan yang baik dalam perencanaan strategi serta operasional perusahaan.

Strategi keberlanjutan disusun dengan mempertimbangkan karakteristik usaha yang berfokus pada pelayanan masyarakat, khususnya sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta mendukung pembangunan ekonomi daerah. Dalam implementasinya, BPRS Bangka Belitung mengarahkan kebijakan pembiayaan kepada sektor-sektor produktif yang memberikan dampak positif bagi masyarakat, termasuk sektor perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, dan usaha mikro lainnya.

Selain itu, BPRS Bangka Belitung juga mengintegrasikan prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam proses penyaluran pembiayaan. Hal ini dilakukan melalui proses analisis pembiayaan yang mempertimbangkan legalitas usaha, dampak sosial, serta potensi dampak lingkungan dari kegiatan usaha nasabah. Dengan demikian, BPRS Bangka Belitung berupaya memastikan bahwa kegiatan usaha yang didukung tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, prinsip syariah, maupun prinsip keberlanjutan.

Dalam rangka mendukung implementasi strategi keberlanjutan, BPRS Bangka Belitung juga melaksanakan berbagai program yang berorientasi pada peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah, pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Program-program tersebut diharapkan dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang aman, transparan, dan Keberlanjutan.

Ke depan, BPRS Bangka Belitung akan terus memperkuat penerapan Keuangan Keberlanjutan melalui penyusunan kebijakan internal, peningkatan kapasitas sumber daya insani, serta penguatan tata kelola dan manajemen risiko yang mendukung implementasi prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha Bank.

**BAB II**  
**IKHTISAR KINERJA KEUANGAN KEBERLANJUTAN**

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, BPRS Bangka Belitung akan terus mendorong tercapainya kinerja keuangan Keberlanjutan dan berkontribusi bagi perekonomian khususnya pada wilayah operasional kerja bank dan menjalankan sesuai dengan ketentuan undang-undang dan regulasi Otoritas Jasa Keuangan.

**A. Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi**

| CAPAIAN KINERJA EKONOMI   |        |                 |                  |                 |
|---------------------------|--------|-----------------|------------------|-----------------|
| Uraian/Tahun              | Satuan | 2025            | 2024             | 2023            |
| Total Aset                | Rp     | 347,480,077,727 | 338,407,765,712  | 359,019,975,960 |
| Pembiayaan yang Diberikan | Rp     | 191,734,568,769 | 210,166,211,505  | 208,403,657,418 |
| Pembiayaan UMKM           | Rp     | 191,734,568,769 | 210,059,412,142  | 208,232,774,005 |
| Penghimpunan Dana         | Rp     | 324,096,053,509 | 323,057,112,996  | 325,323,793,755 |
| Pendapatan                | Rp     | 57,925,915,935  | 44,194,304,371   | 31,924,518,940  |
| Laba Bersih               | Rp     | 7,896,529,850   | (18,982,992,370) | 3,614,740,494   |

**B. Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup**

| CAPAIAN KINERJA LINGKUNGAN HIDUP |        |             |             |             |
|----------------------------------|--------|-------------|-------------|-------------|
| Uraian/Tahun                     | Satuan | 2025        | 2024        | 2023        |
| Penggunaan Bahan Bakar           | Rp     | 377,242,425 | 390,319,000 | 345,153,750 |
| Penggunaan Listrik               | Rp     | 381,311,497 | 379,659,005 | 361,150,070 |
| Penggunaan Air                   | Rp     | 4,922,573   | 5,811,038   | 2,623,303   |
| Penggunaan Kertas                | Rp     | 67,525,500  | 60,399,300  | 57,879,000  |

**C. Ikhtisar Kinerja Aspek sosial**

| CAPAIAN KINERJA SOSIAL         |        |             |             |             |
|--------------------------------|--------|-------------|-------------|-------------|
| Uraian/Tahun                   | Satuan | 2025        | 2024        | 2023        |
| Jumlah Pegawai                 | orang  | 176         | 178         | 180         |
| Penyaluran Dana Sosial         | Rp     | 147,927,500 | 210,420,000 | 245,735,767 |
| Pendidikan & Pelatihan Pegawai | Rp     | 415,065,451 | 282,314,277 | 197,365,609 |

Sepanjang tahun 2025, BPRS Bangka Belitung telah melakukan berbagai inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan, diantaranya adalah memfasilitasi inklusi keuangan. Dalam rangka mewujudkan inklusi keuangan yang telah dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BPRS Bangka Belitung berpartisipasi aktif mewujudkannya dalam bentuk menyediakan layanan bank yang inklusif, misalnya SimPel yaitu Tabungan Simpanan Pelajar dan Sosialisasi literasi keuangan yang dilakukan ke berbagai sekolah melalui layanan mobil kas keliling. Sosialisasi literasi keuangan ini memberikan wawasan tentang pentingnya pengelolaan keuangan untuk masa depan seseorang, yang diikuti oleh siswa dan guru dari berbagai sekolah di Wilayah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Selain itu BPRS Bangka Belitung juga telah menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada seluruh karyawan seperti :

- a. Workshop Perubahan Laporan Bulanan 2025
- b. Perlindungan Konsumen dan Masyarakat
- c. Pelatihan dan Sosialisasi RBB 2025
- d. Teknik & Strategi Mitigasi Risiko & Pencegahan Fraud
- e. Pendidikan Khusus Profesi Advokat
- f. Auditing Syariah
- g. Penilaian Kinerja berbasis KPI
- h. Strategi Proaktif Mencegah dan Menghadapi PHK
- i. Pendekatan Manajemen dan Kepemimpinan
- j. Leadership & Human Capital Strategy
- k. Pendidikan Dasar Perbankan Syariah
- l. Implementasi & Evaluasi Restrukturisasi Pembiayaan
- m. Analisa Pembiayaan Pengawasan, Penyelamatan, Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah
- n. Analisa Pembiayaan
- o. Motivation & Service Excellence
- p. Teknik & Metodologi Penilaian Agunan
- q. Pelatihan APU PPT & PPSPM

Tidak hanya berfokus pada literasi keuangan dan peningkatan kompetensi bagi karyawan, dalam aspek sosial BPRS Bangka Belitung juga aktif memberikan bantuan sosial dibantu oleh Baitul Maal BPRS Bangka Belitung dan bekerjasama dengan Baznas Kota dan Kabupaten di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam proses penyalurannya seperti : Bantuan paket sembako, santunan fakir miskin dan dhuafa, bantuan berobat, paket lebaran petugas kebersihan, bantuan dana untuk renovasi dan bangun masjid, khitanan masal bersama baznas, bantuan fasilitas perpustakaan digital, pemberian beasiswa anak tidak mampu, dan bantuan dana peduli bencana

### BAB III

#### PROFIL BPRS BANGKA BELITUNG

PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangka Belitung yang selanjutnya disebut dengan BPRS Bangka Belitung berdiri atas usulan dari masyarakat Bangka khususnya yang beragama Islam. Untuk mewujudkan berdirinya Bank Syariah di pulau Bangka, maka Pemerintah Kabupaten Bangka mengadakan pembicaraan dengan Bank Muamalat Indonesia – Jakarta tentang peninjauan berdirinya bank islam di pulau Bangka.

#### A. Sejarah Singkat BPRS Bangka Belitung

Setelah melalui beberapa kali pembicaraan, akhirnya Bank Muamalat Indonesia menawarkan kepada Pemerintah Kabupaten Bangka untuk membeli atau mengakuisisi PT. BPR Syariah Tijari Baitulmaal yang beralamat di Kelurahan Pondok Aren Kec. Ciputat, Kab. Tangerang, Jawa Barat, dimana PT. BPR Syariah Tijari Baitulmaal telah beku operasi sejak tahun 1998. BPR Syariah Bangka Belitung, yang pada saat mengakuisisi dan merelokasi ke Kabupaten Bangka dengan nama PT. BPR Syariah Bangka, dengan pemegang saham sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten Bangka
2. YKKP Timah
3. Yayasan peduli Kobatin

Secara resmi PT. BPR Syariah Bangka beroperasi pada tanggal 03 Juni 2002 berdasarkan akta pendirian Nomor 09 Tanggal 15 Februari 2002 yang telah disetujui dan disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor : C-06603 HT.01.04.TH. 2002, tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bangka dan diresmikan oleh Bapak Ir. H. Eko Maulana Ali, MSc, selaku Bupati Kepala daerah Tingkat II Bangka pada saat itu. PT. BPR Syariah Bangka merupakan bank syariah pertama yang beroperasi di Bumi Sepintu Sedulang, Negeri Serumpun Sebalai Propinsi Kepulauan Bangka Belitung , pada awal berdirinya Perseroan berkedudukan di Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

#### B. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan BPRS Bangka Belitung

- **Visi Perseroan**

Menjadi bank daerah dambaan masyarakat negeri serumpun sebalai yang terpercaya, sehat dan menguntungkan.

- **Misi Perseroan**

- Menggerakkan pemberdayaan ekonomi rakyat dalam rangka turut serta berperan menuju masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang maju, mandiri dan sejahtera.
- Menyebarluaskan nilai-nilai Dienul Islam dalam bidang ekonomi dan dunia usaha.
- Meningkatkan kualitas pelayanan diseluruh kantor.

- Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya insani menuju tenaga kerja yang profesional.
  - Meningkatkan kerjasama dan bersinergi dengan pihak lain.
- **Nilai Keberlanjutan BPRS Babel**  
 Nilai keberlanjutan diterapkan dalam budaya kerja yang ada pada BPRS Bangka Belitung yaitu:
    - Bertaqwa kepada Allah SWT
    - Akhlakul karimah dijunjung tinggi
    - Berlaku jujur dan amanah dalam bermuamalah
    - Efektif, efisien dan profesional dalam bekerja
    - Loyal dan ikhlas dalam melayani

### C. Alamat Perusahaan



**Kantor Pusat :**

Komplek Ruko TJ. Tower No. 21-22

Jl. Kampung Melayu, Kel. Bukit Merapin, Kec. Gerunggang, Kota Pangkalpinang

Telp. (0717) 9103567, Email : [bsb@bprsbabel.id](mailto:bsb@bprsbabel.id) Web : [www.bprsbabel.id](http://www.bprsbabel.id)

**Tanggal Pendirian Mulai Beroperasi**

15 Februari 2002 03 Juni 2002

### D. Skala Usaha

| SKALA USAHA                   |        |                 |                 |                 |
|-------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Uraian/Tahun                  | Satuan | 2025            | 2024            | 2023            |
| Jumlah Karyawan               | orang  | 176             | 178             | 180             |
| Pendapatan                    | Rp     | 57,925,915,935  | 44,194,304,371  | 41,817,863,713  |
| Total Aset                    | Rp     | 347,480,077,727 | 338,407,765,712 | 359,019,975,960 |
| <b>Permodalan</b>             |        |                 |                 |                 |
| Ekuitas                       | Rp     | 12,951,999,988  | 11,814,402,126  | 30,797,394,496  |
| Liabilitas                    | Rp     | 334,528,077,739 | 326,593,363,586 | 328,222,581,462 |
| Dana Pihak Ketiga             | Rp     | 324,096,053,509 | 323,057,112,996 | 325,323,793,755 |
| <b>Jumlah Operasi</b>         |        |                 |                 |                 |
| KPO & Kantor Cabang           | Unit   | 7               | 7               | 7               |
| Kantor Kas + Layanan Keliling | Unit   | 6               | 7               | 7               |

## E. Komposisi pegawai

Komposisi pegawai berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

| Jenis Kelamin | 2025       |                | 2024       |                | 2023       |                |
|---------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|
|               | Jumlah     | Komposisi      | Jumlah     | Komposisi      | Jumlah     | Komposisi      |
| Laki - Laki   | 105        | 59.66%         | 103        | 57.86%         | 103        | 57.22%         |
| Perempuan     | 71         | 40.34%         | 75         | 42.14%         | 77         | 42.78%         |
| <b>Jumlah</b> | <b>176</b> | <b>100.00%</b> | <b>178</b> | <b>100.00%</b> | <b>180</b> | <b>100.00%</b> |

Komposisi pegawai berdasarkan Status Pegawai dapat dilihat pada tabel berikut:

| Status Pegawai  | 2025       |                | 2024       |                | 2023       |                |
|-----------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|
|                 | Jumlah     | Komposisi      | Jumlah     | Komposisi      | Jumlah     | Komposisi      |
| Pegawai Tetap   | 156        | 88.63%         | 156        | 87.64%         | 161        | 89.44%         |
| Pegawai Kontrak | 20         | 11.36%         | 22         | 12.36%         | 19         | 10.56%         |
| <b>Jumlah</b>   | <b>176</b> | <b>100.00%</b> | <b>178</b> | <b>100.00%</b> | <b>180</b> | <b>100.00%</b> |

Komposisi pegawai berdasarkan Rentang Usia dapat dilihat pada tabel berikut:

| Rentang Usia    | 2025       |                | 2024       |                | 2023       |                |
|-----------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|
|                 | Jumlah     | Komposisi      | Jumlah     | Komposisi      | Jumlah     | Komposisi      |
| < 25 Tahun      | 13         | 7.39%          | 19         | 10.67%         | 60         | 33.33%         |
| > 25 - 35 Tahun | 95         | 53.98%         | 92         | 51.68%         | 90         | 50.00%         |
| > 36 - 45 Tahun | 59         | 33.52%         | 58         | 32.58%         | 27         | 15.00%         |
| > 45 - 55 Tahun | 9          | 5.11%          | 9          | 5.07%          | 3          | 1.67%          |
| <b>Jumlah</b>   | <b>176</b> | <b>100.00%</b> | <b>178</b> | <b>100.00%</b> | <b>180</b> | <b>100.00%</b> |

Komposisi pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

| Jenjang Pendidikan | 2025       |                | 2024       |                | 2023       |                |
|--------------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|
|                    | Jumlah     | Komposisi      | Jumlah     | Komposisi      | Jumlah     | Komposisi      |
| S3                 | 0          | 0.00%          | 0          | 0.00%          | 0          | 0.00%          |
| S2                 | 1          | 0.57%          | 1          | 0.57%          | 1          | 0.56%          |
| S1/D4              | 116        | 65.91%         | 114        | 64.04%         | 112        | 62.22%         |
| D3                 | 22         | 12.50%         | 23         | 12.92%         | 25         | 13.89%         |
| SLTA               | 37         | 21.02%         | 40         | 22.47%         | 41         | 22.78%         |
| <b>Jumlah</b>      | <b>176</b> | <b>100.00%</b> | <b>178</b> | <b>100.00%</b> | <b>180</b> | <b>100.00%</b> |

## F. Komposisi Pemegang Saham

Sampai dengan 31 Desember 2025 modal disetor Rp 50.287.140.000. Adapun komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

(Dalam rupiah penuh)

| 31-Des-25                                    |                     |                |                       |
|--|---------------------|----------------|-----------------------|
| Nama Pemilik                                 | Jumlah Lembar Saham | %              | Nominal               |
| Pemkot. Pangkalpinang                        | 1,475,500           | 29.34%         | 14,755,000,000        |
| Pemkab. Bangka Tengah                        | 1,154,991           | 22.97%         | 11,549,910,000        |
| Pemkab. Bangka                               | 775,000             | 15.41%         | 7,750,000,000         |
| Pemkab. Belitung                             | 701,000             | 13.94%         | 7,010,000,000         |
| Pemkab. Bangka Barat                         | 452,000             | 8.99%          | 4,520,000,000         |
| Pemprov. Kep. Bangka Belitung                | 359,999             | 7.16%          | 3,599,990,000         |
| Yayasan Kesejahteraan Pensiunan Timah (YKPT) | 68,090              | 1.35%          | 680,900,000           |
| Yayasan Peduli Koba                          | 42,134              | 0.84%          | 421,340,000           |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>5,028,714</b>    | <b>100.00%</b> | <b>50,287,140,000</b> |

## G. Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor

| Jaringan Kantor          | 2025      | 2024      | 2023      |
|--------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Kantor Pusat             | 1         | 1         | 1         |
| Kantor Pusat Operasional | 1         | 1         | 1         |
| Kantor Cabang            | 6         | 6         | 6         |
| Kantor Kas               | 5         | 7         | 7         |
| Layanan Keliling (Mobil) | 1         | 0         | 0         |
| <b>Jumlah</b>            | <b>14</b> | <b>15</b> | <b>15</b> |

## H. Produk dan Layanan

### 1. Penghimpunan Dana

#### a. Deposito Mudharabah

Deposito adalah investasi dana nasabah pada BPRS yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu yang disepakati berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan BPRS. Saat ini BPRS Bangka Belitung memiliki 4 jenis Deposito berjangka yaitu : 1 Bulan, 3 Bulan, 6 Bulan , dan 12 Bulan.

#### b. Tabungan Wadiah

Merupakan simpanan nasabah perorangan/pribadi maupun Badan Usaha atau Lembaga lainnya dalam bentuk titipan dengan prinsip al-wadiah yad ad dhamanah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

c. Tabungan Hidayah

Tabungan Hidayah merupakan produk tabungan umum PT BPRS Bangka Belitung, berupa simpanan investasi dari penabung perorangan, maupun lembaga (badan hukum, bukan badan hukum) kepada BPRS dalam uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu dan menggunakan buku tabungan sebagai medianya.

d. Tabungan Simpel

Tabungan Simpel merupakan kepanjangan dari Simpanan Pelajar yang ditujukan kepada para pelajar dengan minimal simpanan yang lebih rendah.

e. Tabungan Rencana (Haji, Umroh, Qurban & Pendidikan)

Yang dimaksud dengan Tabungan Rencana BPRS Bangka Belitung adalah tabungan khusus yang diperuntukkan untuk merencanakan ibadah haji, Umroh, Qurban dan Pendidikan yang penarikan dan penyetorannya hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu dan menggunakan buku tabungan sebagai media.

## 2. Penyaluran Dana / Pembiayaan

a. Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor (PKKB)

Pembiayaan Syariah Kepemilikan Kendaraan Bermotor BPRS Bangka Belitung adalah penyaluran pembiayaan yang diberikan BPRS Bangka Belitung kepada seluruh masyarakat Bangka Belitung untuk mendapatkan kendaraan bermotor (motor/mobil), dengan menggunakan akad Murabahah (Jual-beli) dan/atau akad Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (sewa).

b. Pembiayaan Serbaguna Pegawai

Pemberian suatu fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada pegawai ASN/BUMN/BUMD/ karyawan swasta di instansi / perusahaan untuk berbagai keperluan nasabah sesuai prinsip syariah, dengan syarat-syarat yang ditentukan berdasarkan kerjasama oleh BPRS Bangka Belitung dengan Perusahaan/Instansi dimana Pegawai/Karyawan bekerja.

c. Pembiayaan Cik Gu

Pembiayaan Sertifikasi Guru ( selanjutnya disebut Pembiayaan Cik Gu ) adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh BPRS Bangka Belitung ( selanjutnya disebut Bank) kepada para guru yang telah mendapatkan tunjangan sertifikasi dari Pemerintah sebagai sumber pembayaran angsurannya.

d. **Pembiayaan Modal Kerja**

Pembiayaan Modal Kerja adalah pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan / Perorangan / entitas bisnis digunakan untuk sektor produktif.

e. **Pembiayaan Multijasa**

Penyediaan dana dalam rangka pemindahan manfaat atas jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah).

**I. Keanggotaan Dalam Asosiasi**

BPRS Bangka Belitung saat ini tergabung dalam Asosiasi Bank Syariah Indonesia Kompartemen Bank Perekonomian Rakyat Syariah atau yang lebih dikenal dengan ASBISINDO yang telah berganti nama menjadi HIMBARSI (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia).

## BAB IV LAPORAN MANAJEMEN

### A. Kebijakan Merespon Tantangan

Penerapan Keuangan Keberlanjutan tidak hanya menjadi pemenuhan terhadap ketentuan regulator, tetapi juga merupakan langkah strategis Bank dalam mendukung pembangunan ekonomi masyarakat serta menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dalam menghadapi berbagai tantangan dalam implementasi strategi keberlanjutan, BPRS Bangka Belitung telah menetapkan kebijakan internal yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan usaha, khususnya dalam penyaluran pembiayaan kepada sektor-sektor produktif yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Selain itu BPRS Bangka Belitung juga terus membangun budaya keberlanjutan di lingkungan internal melalui peningkatan pemahaman dan kesadaran seluruh pegawai terhadap pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional Bank.

Dalam Interpretasi Nilai Keberlanjutan dalam Pelaksanaan Program Keuangan Keberlanjutan BPRS Bangka Belitung memaknai keberlanjutan sebagai upaya untuk memastikan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Dalam implementasinya, Bank mengarahkan pembiayaan kepada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sektor pertanian, perdagangan, serta kegiatan ekonomi masyarakat lainnya yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

BPRS Bangka Belitung juga secara aktif merespon berbagai isu terkait penerapan Keuangan Keberlanjutan, antara lain peningkatan inklusi keuangan, pengembangan pembiayaan kepada sektor produktif, serta penguatan literasi keuangan syariah kepada masyarakat, juga berupaya memastikan bahwa pembiayaan yang disalurkan tidak mendukung kegiatan usaha yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan maupun bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

Manajemen memiliki komitmen yang kuat dalam mendukung penerapan Keuangan Keberlanjutan melalui penyusunan kebijakan strategis, pengawasan terhadap implementasi program keberlanjutan, serta penguatan tata kelola yang mendukung keberlanjutan usaha. Komitmen ini juga tercermin dalam upaya untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat, memperluas akses keuangan, serta mendukung pengembangan ekonomi daerah secara Keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Bank telah menunjukkan perkembangan dalam implementasi Keuangan Keberlanjutan, antara lain melalui peningkatan penyaluran pembiayaan kepada sektor UMKM dan usaha produktif masyarakat, melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung literasi dan inklusi keuangan serta program tanggung jawab sosial perusahaan yang memberikan manfaat bagi masyarakat.

#### **B. Penerapan Keuangan Keberlanjutan**

Tahun 2025, BPRS Bangka Belitung terus berupaya meningkatkan implementasi Keuangan Keberlanjutan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam kegiatan usaha. Upaya tersebut dilakukan melalui penyaluran pembiayaan kepada sektor produktif masyarakat, peningkatan literasi dan inklusi keuangan, serta penerapan praktik operasional yang lebih efisien dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Dari aspek ekonomi, BPRS Bangka Belitung berhasil menyalurkan pembiayaan kepada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi fokus utama kegiatan usaha BPRS Bangka Belitung. Penyaluran pembiayaan tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat serta mendukung pertumbuhan usaha produktif di wilayah operasional.

Dari aspek sosial, secara aktif melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat serta menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan tersebut meliputi edukasi keuangan syariah, bantuan sosial kepada masyarakat, serta dukungan terhadap kegiatan pendidikan dan keagamaan.

Sementara itu, dari aspek lingkungan hidup, BPRS Bangka Belitung telah melakukan berbagai upaya untuk mendukung praktik usaha yang lebih ramah lingkungan, antara lain melalui peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya dalam operasional Bank, digitalisasi layanan untuk mengurangi penggunaan kertas, serta penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha yang tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan.

#### **C. Strategi Pencapaian Target**

Dalam rangka mencapai target implementasi Keuangan Keberlanjutan, BPRS Bangka Belitung menerapkan pengelolaan risiko yang terintegrasi dengan kegiatan usaha, khususnya terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. BPRS Bangka Belitung memastikan bahwa proses penyaluran pembiayaan dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta mempertimbangkan potensi risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha nasabah maupun Bank.

Dari aspek ekonomi, Bank melakukan analisis kelayakan usaha nasabah secara komprehensif untuk memastikan bahwa pembiayaan yang diberikan memiliki prospek usaha yang baik dan mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dari aspek sosial, Bank memastikan bahwa kegiatan usaha yang dibiayai tidak bertentangan dengan norma sosial dan ketentuan yang berlaku, serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Sementara itu, dari aspek lingkungan hidup, Bank berupaya memastikan bahwa kegiatan usaha yang dibiayai tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan dan tetap memperhatikan prinsip keberlanjutan.

Selain itu, Bank juga melakukan pemantauan terhadap portofolio pembiayaan secara berkala sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko guna menjaga kualitas pembiayaan serta mendukung implementasi Keuangan Keberlanjutan secara berkesinambungan.

Bank melihat bahwa penerapan Keuangan Keberlanjutan memberikan peluang yang besar bagi pengembangan usaha Bank, khususnya dalam mendukung pembiayaan kepada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta sektor ekonomi produktif lainnya. Potensi pertumbuhan sektor UMKM di wilayah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung menjadi peluang bagi Bank untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan yang memberikan dampak ekonomi dan sosial yang positif bagi masyarakat.

Selain itu, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kegiatan usaha yang Keberlanjutan juga membuka peluang bagi Bank untuk mengembangkan produk dan layanan yang mendukung kegiatan usaha yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Bank juga terus berupaya memperkuat peran dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha yang Keberlanjutan.

#### **D. Tantangan Internal**

Dalam upaya mencapai target implementasi Keuangan Keberlanjutan, BPRS Bangka Belitung menghadapi beberapa tantangan internal yang berkaitan dengan proses bisnis, sumber daya manusia, serta penguatan sistem dan tata kelola yang mendukung penerapan prinsip keberlanjutan.

1. perlunya peningkatan pemahaman dan kapasitas sumber daya manusia di seluruh kantor operasional Bank, termasuk kantor cabang, terkait konsep dan implementasi Keuangan Keberlanjutan. Mengingat penerapan prinsip keberlanjutan memerlukan integrasi dalam proses analisis pembiayaan, manajemen risiko, dan kegiatan operasional, Bank secara bertahap melakukan sosialisasi serta peningkatan kompetensi pegawai agar pemahaman terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dapat diterapkan secara konsisten.
2. penguatan koordinasi dan implementasi kebijakan Keuangan Keberlanjutan secara merata di seluruh unit kerja dan kantor cabang. Hal ini berkaitan dengan perlunya penyelarasan kebijakan internal, prosedur operasional, serta mekanisme pelaporan yang mendukung implementasi Keuangan Keberlanjutan secara terintegrasi.

3. pengembangan sistem pencatatan dan pelaporan yang dapat mengidentifikasi serta mengklasifikasikan pembiayaan yang termasuk dalam kategori kegiatan usaha Keberlanjutan. Dalam hal ini, Bank masih melakukan penyempurnaan proses pengumpulan data serta penguatan sistem informasi guna mendukung penyusunan laporan keberlanjutan yang lebih komprehensif.
4. Integrasi aspek keberlanjutan ke dalam kebijakan dan prosedur internal yang telah ada, termasuk dalam kebijakan pembiayaan, manajemen risiko, serta tata kelola perusahaan. Proses ini memerlukan penyesuaian secara bertahap agar implementasi Keuangan Keberlanjutan dapat berjalan selaras dengan kegiatan usaha Bank.

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, Bank terus melakukan penguatan kapasitas internal melalui penyempurnaan kebijakan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pengembangan sistem yang mendukung implementasi Keuangan Keberlanjutan secara Keberlanjutan dan terukur.

## **E. Tantangan Eksternal**

Dalam pelaksanaan strategi pencapaian target Keuangan Keberlanjutan, BPRS Bangka Belitung juga menghadapi beberapa tantangan eksternal yang berasal dari Kebijakan Pemerintah, Perekonomian Nasional Regional dan Global, dan lainnya.

### **1. Kebijakan Pemerintah**

Perkembangan kebijakan pemerintah dan regulasi di sektor jasa keuangan, termasuk kebijakan terkait implementasi Keuangan Keberlanjutan, memerlukan penyesuaian kebijakan dan proses bisnis Bank secara Keberlanjutan. Perubahan maupun pembaruan regulasi dapat mempengaruhi strategi bisnis Bank, khususnya dalam penyaluran pembiayaan, penguatan manajemen risiko, serta penyusunan laporan keberlanjutan.

Selain itu, kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan sektor ekonomi tertentu juga dapat mempengaruhi kinerja usaha nasabah yang menjadi fokus pembiayaan Bank.

Upaya yang dapat dilakukan dalam mengantisipasi tantangan ini antara lain:

- Melakukan penyesuaian kebijakan internal dan prosedur operasional agar selaras dengan regulasi terbaru yang dikeluarkan oleh regulator dan pemerintah.
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan regulator serta pemegang saham guna memastikan implementasi kebijakan berjalan efektif.
- Melakukan sosialisasi internal kepada seluruh unit kerja terkait perubahan regulasi yang berdampak pada operasional dan produk Bank.
- Memperkuat fungsi kepatuhan dan manajemen risiko dalam memantau implementasi kebijakan yang berkaitan dengan keuangan Keberlanjutan.

## **2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global**

Kondisi perekonomian nasional, regional, maupun global turut mempengaruhi kinerja sektor usaha masyarakat yang menjadi nasabah Bank. Perubahan kondisi ekonomi seperti inflasi, fluktuasi harga komoditas, serta dinamika pasar dapat mempengaruhi kemampuan usaha nasabah dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Bagi Bank yang berfokus pada pembiayaan sektor usaha mikro dan kecil, stabilitas ekonomi masyarakat menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas pembiayaan dan keberlanjutan usaha Bank.

Terdapat beberapa upaya yang dilakukan Bank dalam menghadapi tantangan ini, diantaranya:

- Melakukan monitoring kondisi ekonomi secara berkala sebagai dasar penyesuaian strategi bisnis dan pembiayaan.
- Menerapkan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dalam penyaluran pembiayaan, khususnya pada sektor yang terdampak kondisi ekonomi.
- Diversifikasi portofolio pembiayaan pada sektor usaha yang memiliki ketahanan ekonomi dan potensi Keberlanjutan.
- Meningkatkan analisis risiko pembiayaan terhadap perubahan kondisi pasar dan daya bayar nasabah

## **3. Lainnya**

Selain faktor kebijakan pemerintah dan kondisi perekonomian, terdapat faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi implementasi Keuangan Keberlanjutan, antara lain:

- Tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat yang masih perlu ditingkatkan.
- Perubahan perilaku masyarakat dalam memanfaatkan layanan keuangan.
- Risiko lingkungan dan perubahan iklim yang dapat mempengaruhi sektor usaha nasabah.
- Persaingan industri jasa keuangan yang semakin meningkat.

Upaya yang dilakukan Bank antara lain:

- Mendorong pembiayaan pada sektor yang mendukung usaha berwawasan lingkungan dan sosial.
- Melakukan edukasi kepada nasabah mengenai praktik usaha yang Keberlanjutan dan ramah lingkungan.
- Mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam proses analisis pembiayaan secara bertahap.
- Mengembangkan kerja sama dengan pihak terkait untuk mendukung implementasi keuangan Keberlanjutan.

## BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

BPRS Bangka Belitung bertekad mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan sesuai dengan kapasitas dan bidang usaha yang dijalankan. Walaupun kegiatan operasional BPRS Bangka Belitung tidak berkaitan langsung dengan pengolahan material maupun bersinggungan langsung dengan ekosistem lingkungan, BPRS Bangka Belitung menyadari secara penuh atas potensi perusakan lingkungan yang bisa timbul dari nasabah pembiayaan bank sehingga penting sekali bagi BPRS Bangka Belitung untuk menekankan dukungan partisipasinya melalui penerapan kebijakan pembiayaan yang sangat memperhatikan kelestarian lingkungan, selain menjalankan kegiatan operasional yang semakin efisien dan semakin ramah lingkungan. Sebagai wujud komitmen, BPRS Bangka Belitung telah menyusun dan memberlakukan kebijakan pembiayaan bagi nasabah Segmen Korporasi dan Komersial yang terus ditinjau ketentuannya.

### A. Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Keberlanjutan

Sejalan dengan penerapan keuangan Keberlanjutan dan untuk memastikan pelaksanaan strategi serta program keberlanjutan, penanggung jawab penerapan keuangan Keberlanjutan berada pada organ tata kelola yaitu diantaranya Dewan Komisaris, Direksi serta unit bisnis dan operasional. Manajemen juga mendorong kepada seluruh insan BPRS Bangka Belitung untuk ikut berperan aktif dalam mewujudkan pelaksanaan program keberlanjutan yang dapat mendukung peningkatan kinerja perusahaan, sekaligus memberikan dampak positif bagi sektor ekonomi, lingkungan hidup dan sosial.

Adapun unit-unit kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi serta program keberlanjutan BPRS Bangka Belitung pada tahun 2025 adalah :

| Unit Bisnis                               | Tugas dan Wewenang   |
|---|--|
| Direksi                                   | Bertanggung jawab terhadap pengelolaan aktivitas keuangan Keberlanjutan - Membentuk Unit Kerja yang bertugas untuk pengelolaan Program Keuangan Keberlanjutan secara keseluruhan   |
| Divisi Operasional                        | Mendukung pelaksanaan Keuangan Keberlanjutan dari aspek operasional serta pengadaan infrasktruktur yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut   |
| Divisi SDI & Personalia                   | Memberikan support melalui penyediaan Sumber Daya Insani (SDI) yang kompeten dalam menjalankan Keuangan Keberlanjutan. Memberikan seminar, workshop atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDI dalam bidang Keuangan Keberlanjutan                           |
| Satuan Kerja Kepatuhan & Manajemen Risiko | Memastikan penerapan prosedur kepatuhan pada setiap unit kerja BPRS. Memastikan seluruh unit kerja mematuhi aturan dan prosedur yang berlaku serta melakukan koordinasi dan memberikan rekomendasi kepada satuan kerja audit intern yang bertanggungjawab terhadap |

|                    |   |
|--------------------|---|
|                    | pelaksanaan fungsi audit intern terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPRS.   |
| Satuan Kerja Audit | <p>menyelenggarakan Sistem Pengendalian Intern yang efektif dan berkesinambungan (on going basis), guna:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank</li> <li>menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat</li> <li>meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.</li> <li>mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/fraud, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.</li> <li>meningkatkan efektifitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.</li> </ol> |

## B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Keberlanjutan

BPRS Bangka Belitung memberi dukungan menyeluruh terhadap tujuan dari penerapan keuangan Keberlanjutan dengan mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan dalam upaya meningkatkan kompetensi dan wawasan bagi SDI Bank dari seluruh jenjang dalam upaya memperkuat pengetahuan dan wawasan untuk mengimplementasikan keuangan Keberlanjutan.

Adapun Pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2025 sebagai berikut:

| No | Peserta                               | Jenis  | Waktu Pelaksanaan | Penyelenggara   |
|----|---------------------------------------|--|-------------------|---|
| 1  | IT & Pelaporan                        | Workshop Perubahan Laporan Bulanan 2025  | 20250106          | Mitrasoft   |
| 2  | Kepatuhan & Operasional               | Aspek Perlindungan Konsumen dan Masyarakat ke dalam Alur Bisnis PUJK sesuai POJK 22 tahun 2023 | 20250116          | Pusat Pengembangan Kajian Profesi Indonesia (PPKPI)       |
| 3  | Seluruh Karyawan                      | Pelatihan dan Sosialisasi RBB 2025   | 20250126          | PT. BPRS Bangka Belitung                                  |
| 4  | Audit, Kepatuhan, dan Marketing       | Teknik & Strategi Mitigasi Risiko & Pencegahan Fraud   | 20250225          | Diklat Himbarasi DPW Jawa Barat                           |
| 5  | Koordinator Remedial & Asset Recovery | Pendidikan Khusus Profesi Advokat  | 20250412          | Perhimpunan Pengacara & Konsultan Hukum Indonesia (PPKHI) |
| 6  | Audit Internal                        | Auditing Syariah   | 20250522          | Diklat Himbarasi DPW Jawa Barat                           |

| No | Peserta   | Jenis   | Waktu Pelaksanaan | Penyelenggara   |
|----|---|---|-------------------|---|
| 7  | SDI & Personalia  | Penilaian Kinerja berbasis KPI  | 20250527          | Yayasan Sinergi BPRS Indonesia                            |
| 8  | Koordinator Remedial & Asset Recovery   | Ujian Profesi Advokat   | 20250531          | Perhimpunan Pengacara & Konsultan Hukum Indonesia (PPKHI) |
| 9  | Legal Corporate   | Perpanjangan KTA PPKHI  | 20250531          | Perhimpunan Pengacara & Konsultan Hukum Indonesia (PPKHI) |
| 10 | SDI & Personalia  | Strategi Proaktif Mencegah dan Menghadapi PHK   | 20250624          | KEMENAKER   |
| 11 | Koordinator Remedial & Asset Recovery   | Pengangkatan dan Pelatihan Advokat  | 20250701          | PPKHI   |
| 12 | Kadiv SDI & Personalia & Pimpinan Cabang                                      | Menyusun Tahapan Perubahan Kinerja SDM & Organisasi : Pendekatan Manajemen dan Kepemimpinan               | 20250802          | Praktisi Manajemen SDM dan Tata Kelola Organisasi         |
| 13 | Seluruh Kadiv, Ka. Satker, Ka. KPO / Pincab, Kasubdiv, & Kabag                | Leadership & Human Capital Strategy   | 20250817          | Praktisi Manajemen SDM dan Tata Kelola Organisasi         |
| 14 | Kasubdiv. Funding & Lending & Legal Corporate                                 | Refreshment "Implementasi POJK No. 22 Tahun 2023 (Perlindungan Konsumen, Layanan Pengaduan s.d Pelaporan) | 20250828          | Firmansyah, SE  |
| 15 | Kadiv. Marketing, Pincab, Kabag, Koordinator Analisis pembiayaan, Koordinator | Implementasi & Evaluasi Restrukturisasi Pembiayaan BPRS Bangka Belitung                                   | 20250904          | Direksi PT BPRS Bangka Belitung                           |

| No | Peserta   | Jenis   | Waktu Pelaksanaan | Penyelenggara                                |
|----|---|---|-------------------|--|
|    | Remedial & Asset Recovery   |   |                   |  |
| 16 | Seluruh Customer Service dan Teller                                     | Pendidikan Dasar Perbankan Syariah  | 20250906          | Direktur Bisnis BPRS Amanah Ummah Bogor      |
| 17 | Koordinator Remedial & Asset Recovery                                   | Analisa Pembiayaan Pengawasan, Penyelamatan, Penyelesaian Tunggakan & Pembiayaan Bermasalah   | 20250908          | Himbarasi DPW Jawa Barat                     |
| 18 | Kadiv. Marketing & Remedial   | Undangan Workshop Implementasi Produk Unik Syariah bagi Industri BPRS Batch 2                 | 20250921          | OJK  |
| 19 | Ketua DPS   | Undangan Workshop Pra-Ijtima' Sanawi DPS X tahun 2025 Bidang Bank Perekonomian Rakyat Syariah | 20250924          | DSN MUI                                      |
| 20 | Dewan Pengawas Syariah  | Sertifikasi Ulang DPS   | 20251020          | MUI  |
| 21 | Audit Internal  | Training & Sertifikasi CIAO   | 20251027          | CRMS Indonesia                               |
| 22 | Analisis Pembiayaan   | Analisa Pembiayaan  | 20251108          | Ka. Satker Audit & Ka. Satker Kepatuhan      |
| 23 | Pincab & Audit  | Pelatihan & Uji Kompetensi Pejabat Eksekutif BPRS   | 20251121          | Yayasan Sinergi BPRS Indonesia               |
| 24 | Legal Corporate, Staf Legal Corporate, seluruh Staf Appraisal & Support | Teknik & Metodologi Penilaian Agunan  | 20251206          | Muhammad Adlan, S.Si, M.Ec.Dev.MAPPI (Cert.) |

| No | Peserta                                 | Jenis                           | Waktu Pelaksanaan | Penyelenggara                           |
|----|---|---------------------------------|-------------------|---|
| 25 | CS, Teller, Staf Kepatuhan & Staf Audit | Pelatihan APU PPT & PPSPM       | 20251220          | Ka. Satker Audit & Ka. Satker Kepatuhan |
| 26 | Seluruh Front Liner & Kabag Operasional | Motivation & Service Excellence | 20251225          | Heri Purnomo (Mativator & Trainer)      |

Pelatihan dan Pengembangan kompetensi tahun 2025 diperuntukkan bagi :

1. Dewan Pengawas Syariah
2. Kepala satuan kerja dan Kepala Divisi, dan
3. Seluruh Pegawai

### C. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank. Manajemen risiko Bank diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko Bank. Dalam menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan POJK No.23/POJK.03/2018, BPRS Bangka Belitung menunjuk Pejabat Eksekutif Satuan Kerja Kepatuhan & Manajemen Risiko (SKMR) yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional, baik secara struktural maupun operasional (Risk Taking Unit), sebagai sarana untuk mendukung kelancaran dalam penerapan Manajemen Risiko Bank. Penerapan sistem manajemen risiko Bank berdasarkan empat cakupan:

- a) Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah
- b) Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan Limit Risiko
- c) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan
- d) Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Dalam pengelolaannya, organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris. Bank membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko, sebagai bentuk pengawasan terhadap aktivitas Bank dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi manajemen risiko atas perkembangan bisnis Bank yang mengandung eksposur.

### D. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Dalam rangka mendukung implementasi Keuangan Keberlanjutan, Bank menyadari bahwa keberhasilan program tidak terlepas dari peran aktif para pemangku kepentingan (stakeholders). Oleh karena itu, Bank secara Keberlanjutan melibatkan berbagai pihak dalam perencanaan,

pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan Keuangan Keberlanjutan yang sejalan dengan arahan regulator yaitu Otoritas Jasa Keuangan.

### **1. Identifikasi Pemangku Kepentingan**

Pemangku kepentingan utama yang terlibat dalam penerapan Keuangan Keberlanjutan meliputi:

- Pemegang Saham
- Dewan Komisaris dan Direksi
- Karyawan
- Nasabah
- Regulator
- Pemerintah Daerah
- Masyarakat sekitar wilayah operasional Bank
- Mitra kerja dan penyedia jasa

### **2. Bentuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan**

Bank melakukan berbagai bentuk keterlibatan dengan pemangku kepentingan, antara lain:

#### **a. Pemegang Saham**

- Memberikan arahan strategis terkait pengembangan bisnis yang Keberlanjutan.
- Mendukung kebijakan Bank dalam implementasi prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola.

#### **b. Dewan Komisaris dan Direksi**

- Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program Keuangan Keberlanjutan.
- Menetapkan kebijakan dan strategi yang mendukung penerapan keuangan Keberlanjutan.

#### **c. Karyawan**

- Mengikuti pelatihan dan sosialisasi terkait Keuangan Keberlanjutan.
- Berpartisipasi dalam implementasi program keberlanjutan di lingkungan kerja.

#### **d. Nasabah**

- Mendapatkan edukasi terkait pembiayaan yang mendukung kegiatan usaha Keberlanjutan.
- Didorong untuk menerapkan praktik usaha yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial.

#### **e. Regulator**

- Bank menyampaikan laporan dan berkoordinasi secara berkala terkait implementasi Keuangan Keberlanjutan.

- Mengikuti kebijakan dan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator.

**f. Pemerintah Daerah dan Masyarakat**

- Mendukung program pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- Berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan lingkungan di wilayah operasional Bank.

**3. Mekanisme Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan**

Dalam menjaga hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, Bank menggunakan beberapa mekanisme komunikasi, antara lain:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Rapat koordinasi internal
- Forum diskusi dengan regulator
- Kegiatan literasi dan inklusi keuangan
- Media komunikasi resmi Bank
- Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)

**4. Manfaat Keterlibatan Pemangku Kepentingan**

Melalui keterlibatan aktif pemangku kepentingan, Bank memperoleh beberapa manfaat, antara lain:

- Peningkatan kualitas penerapan Keuangan Keberlanjutan.
- Penguatan manajemen risiko terkait aspek lingkungan dan sosial.
- Peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap Bank.
- Mendukung pertumbuhan bisnis Bank yang Keberlanjutan.

**E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan**

Situasi Ekonomi masih membawa tantangan besar dalam penerapan keuangan Keberlanjutan. Dalam usaha penerapan Keuangan Keberlanjutan, beberapa tantangan yang dihadapi sebagai berikut :

1. Ketidakpastian pertumbuhan ekonomi secara umum yang dapat berdampak kepada keberlangsungan usaha bank.
2. Program aksi keuangan Keberlanjutan yang belum menjadi prioritas utama dalam rencana strategis bank dan keterbatasan pengetahuan pegawai terkait prinsip dan penerapan Keuangan Keberlanjutan.
3. Belum adanya standar operasi maupun kebijakan yang mengintegrasikan pengelolaan risiko sosial sekaligus lingkungan dengan aspek operasional perbankan dan tata kelola terkait.

Meskipun demikian, BPRS Bangka Belitung terus berupaya mengambil peluang yakni dengan mendukung digitalisasi untuk memperluas jangkauan pemasaran dan promosi perbankan.

**BAB VI**  
**KINERJA KEUANGAN KEBERLANJUTAN**

**A. Membangun Budaya Keberlanjutan**

Dalam rangka mendukung penerapan pembangunan budaya aksi keuangan Keberlanjutan di BPRS Bangka Belitung, dilakukan secara berkesinambungan dengan melakukan beberapa cara diantaranya :

1. Menanamkan Visi, Misi, dan Nilai-nilai perusahaan yang mendorong performa aksi.
2. Menanamkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan pemberdayaan lingkungan terutama dalam lingkungan sekitar internal bank.
3. Melakukan penghematan energi.
4. Pemberdayaan tenaga kerja masyarakat sekitar kantor cabang.

**B. Kinerja Ekonomi**

Perbandingan target dan kinerja

*(Dalam ribuan rupiah)*

| Uraian                      | 2025        |             | 2024         |              | 2023        |             |
|-----------------------------|-------------|-------------|--------------|--------------|-------------|-------------|
|                             | Target      | Realisasi   | Target       | Realisasi    | Target      | Realisasi   |
| Pembiayaan yang Diberikan   | 217,464,516 | 191,734,569 | 190,703,653  | 210,166,212  | 243,426,596 | 208,403,657 |
| Pendapatan Operasional Neto | 41,279,948  | 57,925,916  | 28,149,081   | 44,194,304   | 24,978,698  | 31,924,519  |
| Dana Pihak Ketiga           | 327,186,888 | 324,096,054 | 336,710,127  | 323,057,113  | 367,986,785 | 325,323,794 |
| Aset                        | 355,619,280 | 347,480,078 | 365,435,018  | 338,407,766  | 440,320,896 | 359,019,976 |
| Laba (Rugi)                 | 2,658,855   | 7.896.530   | (20,925,203) | (18,982,992) | 1,215,472   | 3,614,740   |

**C. Kinerja Sosial**

Berikut capaian kinerja dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dalam 3 tahun terakhir

*(Dalam rupiah penuh)*

| CAPAIAN KINERJA SOSIAL                          |        |             |             |             |  |
|---|--------|-------------|-------------|-------------|--|
| Uraian/Tahun                                    | Satuan | 2025        | 2024        | 2023        |  |
| Pengeluaran Dana Kegiatan Sosial Kemasyarakatan | Rp     | 147,927,500 | 210,420,000 | 245,735,767 |  |

**a) Komitmen dalam memberikan layanan atas produk dan atau jasa yang setara Kepada Konsumen**

BPRS Bangka Belitung berkomitmen memberikan layanan produk dan/atau jasa yang transparan terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya – biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk dan/atau layanan mencakup produk yang diterbitkan oleh Bank. Penerapan Transparansi Informasi Produk dan/ atau Layanan Bank diantaranya:

1. Menyampaikan informasi atas produk dan/atau layanan yang akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan pada saat memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai hak dan kewajibannya, membuat perjanjian dengan konsumen, penyampaian informasi melalui berbagai media.
2. Menggunakan istilah serta kalimat yang mudah dipahami konsumen dalam setiap dokumen yang memuat hak dan kewajiban konsumen, sehingga dapat digunakan konsumen untuk mengambil keputusan, dan memuat persyaratan serta dapat mengikat konsumen secara hukum.
3. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya manfaat, risiko, dan biaya produk dan/atau layanan dan syarat dan ketentuan.

Seluruh produk dan layanan jasa keuangan dapat diakses oleh seluruh nasabah melalui situs web atau datang langsung ke kantor cabang. Selain itu, BPRS Bangka Belitung juga menggunakan media sosial serta website yang dapat digunakan untuk menjangkau nasabah dan calon nasabah serta memberikan kesempatan masyarakat untuk mendapatkan informasi BPRS Bangka Belitung dari jarak jauh. Dengan demikian komitmen untuk mewujudkan layanan keuangan dapat direalisasikan.

**b) Hubungan Ketenagakerjaan**

1. Kesetaraan dalam pengelolaan SDM

BPRS Bangka Belitung menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam segala hal, termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan dan laki-laki untuk mendapatkan pekerjaan di lingkup Bank, sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diwujudkan dalam penetapan karir, struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi. Bank menghormati dan menghargai keberagaman suku bangsa, gender, kewarganegaraan, etnis dan agama, serta juga keragaman pendapat, pengalaman, talenta dan gagasan.

Bank berupaya memberdayakan seluruh individu agar dapat meraih prestasi kerja dan mengeluarkan seluruh potensi terbaik para karyawan, serta memberi penghargaan berdasarkan kinerja dan pencapaiannya. Komitmen Bank dalam membangun lingkungan kerja yang beragam dan inklusif terefleksi pada komposisi karyawan. Pengisian beberapa

jenjang jabatan juga menunjukkan pemberlakuan kebijakan kesetaraan kesempatan, yakni dengan relatif terjaganya proporsi karyawan wanita dan karyawan pria.

2. Renumerasi terhadap upah minimum

Persentase renumerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional sebagai berikut:

| NO | Tahun | Gaji Pegawai Tetap Terendah | UMP       | Persentase Renumerasi Terhadap UMP |
|----|-------|-----------------------------|-----------|------------------------------------|
| 1  | 2023  | 3,498.789                   | 3,498,479 | 100%                               |
| 2  | 2024  | 3,641,029                   | 3,640,000 | 100%                               |
| 3  | 2025  | 3,676.600                   | 3,876.000 | 94.85%                             |

3. Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPRS Bangka Belitung mendukung pertumbuhan ekonomi yang Keberlanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, produktif serta menciptakan pekerjaan yang layak dan aman kepada seluruh karyawan. Kelayakan dan keamanan ini selalu diperhatikan oleh perusahaan dengan terus melakukan pengecekan secara berkala.

4. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

BPRS Bangka Belitung selalu memperhatikan pengembangan kemampuan pegawai. Sebagai wujud komitmen dalam merealisasikan program-program pelatihan dan pengembangan pegawai, BPRS Bangka Belitung telah melakukan kerjasama dengan beberapa pihak diantaranya yakni MITRASOFT, ASBISINDO, Inixindo Jogjakarta, Pusat Pengembangan Kajian Profesi Indonesia (PPKPI), DSN MUI, OJK dan instansi lainnya dalam meningkatkan kemampuan dan kompetensi bagi seluruh insan BPRS Bangka Belitung.

**c) Aspek Masyarakat**

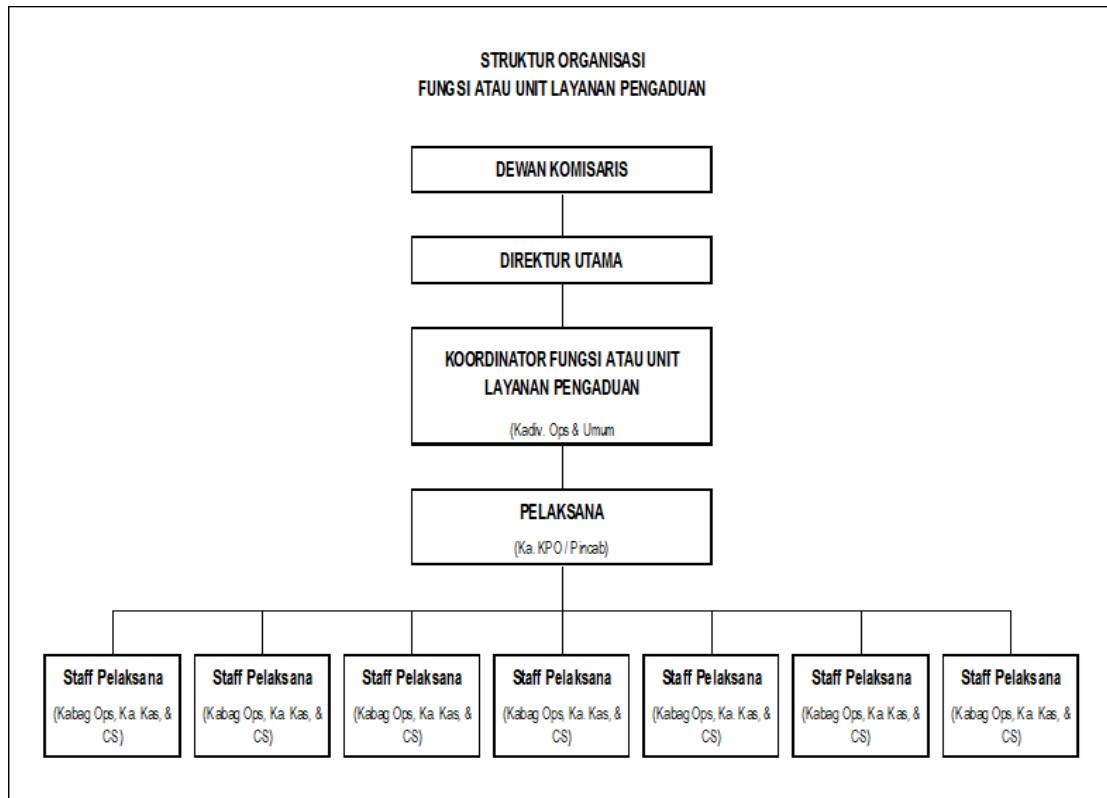
BPRS Bangka Belitung dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa berupaya memberikan kemudahan akses kepada masyarakat akan layanan perbankan di wilayah operasional bank, sehingga dapat memberikan nilai tambah dalam menjawab kebutuhan finansial nasabah.

Dalam menjaga dan meningkatkan Layanan kepada nasabah, BPRS Bangka Belitung memiliki pedoman pengaduan nasabah dengan tujuan untuk meningkatkan Kepatuhan dan meminimalkan Risiko Kepatuhan BPRS, melindungi pemangku kepentingan (stakeholders), serta melindungi kepentingan nasabah dan masyarakat.

Terkait hal tersebut, bank memberikan tugas dan tanggung jawab kepada Kepala Divisi Operasional dan Umum sebagai Koordinator Pelaksana Fungsi atau Unit Layanan Kantor

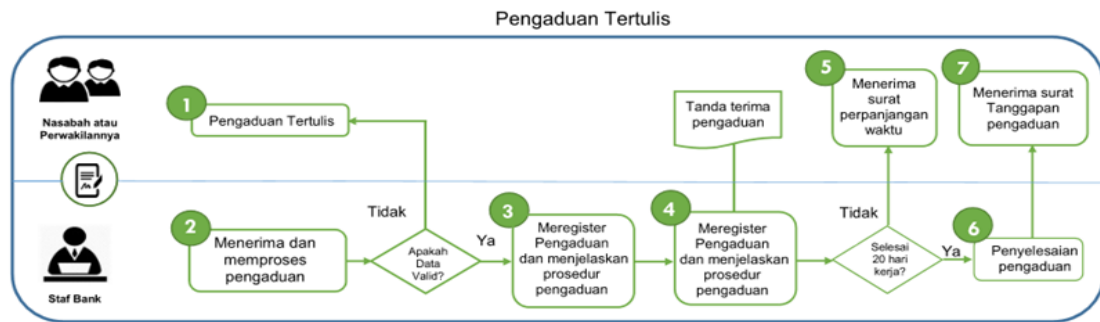
Pusat terhadap Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Divisi Operasional di bantu oleh Kepala KPO/Pemimpin Cabang, Kepala Kantor Kas, Kepala Bagian Operasional, dan Customer Service.

Dengan struktur organisasi sebagai berikut :



Pengaduan nasabah dapat dilakukan secara lisan dan tertulis. Dengan alur sebagai berikut :





#### D. Kinerja Lingkungan Hidup

BPRS Bangka Belitung dalam penggunaan material yang berkaitan dengan kegiatan operasional bank belum memanfaatkan material daur ulang yang ramah lingkungan. Namun BPRS Bangka Belitung berupaya mendukung pelestarian lingkungan sekaligus sebagai bentuk mitigasi perubahan iklim.

##### 1. Penggunaan Air

Pengelolaan sumber air dalam memenuhi kebutuhan air bersih, BPRS Bangka Belitung menggunakan air yang berasal dari sumur bor masing-masing kantor dan PAM. Sumur bor yang menjadi sumber air merupakan milik perusahaan atau merupakan fasilitas dari pihak penyewa gedung dan hanya terdapat sedikit pemakaian air dari PAM sehingga biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan konsumsi air juga minim.

##### 2. Penggunaan Listrik

BPRS Bangka Belitung berupaya untuk mengelola penggunaan energi khususnya penggunaan listrik di lingkungan kantor. Seluruh karyawan diarahkan untuk menggunakan energi secukupnya dan mematikan alat elektronik yang tidak digunakan terutama pada saat bank sedang tidak beroperasi. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya bank untuk melakukan penghematan energi. Pada tahun 2025, penggunaan listrik lebih besar jika dibandingkan tahun 2024, hal ini dikarenakan terdapat peningkatan penggunaan listrik di salah satu kantor cabang sehingga secara keseluruhan penggunaan listrik menjadi lebih tinggi.

##### 3. Penggunaan Kertas

Guna mengurangi penggunaan kertas, BPRS Bangka Belitung mendorong seluruh karyawan untuk dapat memanfaatkan kertas dengan maksimal. Beberapa hal yang telah dilakukan adalah penyederhanaan slip setoran ke ukuran yang lebih kecil dan penggunaan media elektronik seperti Handphone untuk mengirimkan berkas secara online, serta penggunaan kertas bekas untuk memo internal.

BPRS Bangka Belitung mendukung gerakan melindungi hutan dengan meningkatkan kesadaran para karyawan agar tidak menggunakan kertas secara berlebihan. Upaya lain yang telah diterapkan adalah dengan memaksimalkan penggunaan kertas pada sisi yang berbeda.

#### **E. Komitmen Produk dan Layanan Keberlanjutan**

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan oleh BPRS Bangka Belitung dalam penyediaan layanan perbankan, integritas data dan kerahasiaan informasi akan selalu dijaga, dilindungi dari gangguan internal dan eksternal. Oleh karena itu, dalam penyediaan layanan perbankan perlu memperhatikan prinsip kehati-hatian, prinsip pengendalian, pengamanan data dan transaksi nasabah, serta perlindungan data nasabah yang memadai.

Seluruh produk dan atau jasa keuangan dan fitur-fitur yang diluncurkan sudah dievaluasi keamanannya bagi nasabah. Selama tahun 2025 tidak terdapat produk dan/atau jasa Bank yang ditangguhkan atau ditarik kembali setelah peluncurannya. Selain melayani keluhan nasabah, BPRS Bangka Belitung senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian didalam menjalankan kegiatan usahanya dan upaya meningkatkan pelayanan agar nasabah dan masyarakat tetap dapat menggunakan layanan perbankan yang sejalan dengan penerapan produk dan layanan Keberlanjutan.